

PENGARUH MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP SEMANGAT KERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN KOTA PARIAMAN

Fachrur Rozy¹, Purbo Jadmiko²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: fachrurrozy36@gmail.com, purbojadmiko@bunghatta.ac.id

A. PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu kunci dan aset dalam penentuan berkembangnya suatu perusahaan. SDM ini ialah individu yang bekerja di suatu organisasi untuk merencanakan, memikirkan, serta menggerakkan organisasi tersebut guna tercapainya tujuan, baik di dalam institusi maupun perusahaan. Apabila perusahaan sudah memiliki strategi serta tujuan, kemudian rencanakan SDM yang dibutuhkan dalam menggapai tujuan perusahaan.

Semangat kerja berarti sebuah keadaan pada suatu organisasi diperlihatkan melalui rasa gairah dalam bekerja serta motivasi pegawai saat melakukan pekerjaan dengan baik serta produktif [1]. Rendahnya semangat bekerja berpeluang membuat pegawai bekerja terbatas pada perintah saja. Namun, jika pegawai bersemangat dapat tercerminkan seseorang yang mengerjakan sesuatu secara komitmen dan antusias. Pola kerja pegawai saat melaksanakan kerja serta tanggungjawabnya akan terlihat semangatnya dalam bekerja.

Semangat kerja tinggi memiliki karakteristik diantaranya, senang saat melakukan pekerjaan, pekerjaan selesai tepat waktu, sangat dinamis saat berinteraksi, berpartisipasi maksimal, bisa bekerja sama antar rekan kerja serta penuh inovasi. Merasa gelisah seperti pindah, tidak hadir, terlambat, tidak disiplin, serta hasil kinerja

menurun merupakan tanda rendahnya semangat bekerja[2].

B. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pariaman. Populasi yang digunakan di penelitian ini yaitu semua pegawai di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pariaman, yang berjumlah 72 orang pertanggal 01 Oktober 2020 pegawai yang terdiri dari 11 pegawai yang dengan status PNS dan 61 pegawai dengan status kontrak.

Teknik untuk menentukan jumlah sampel ini dengan metode sensus. Metode sensus digunakan sebab seluruh anggota populasi menjadi sampel. Jumlah ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 72 orang

METODE ANALISIS DATA

Saat membuktikan benar tidaknya hipotesis yang telah diajukan sehingga menggunakan metode analisis dengan pendekatan kuantitatif, di metode tersebut tahapan pengolahan data menggunakan alat uji statistik.

C. HASIL PEMBAHASAN

Hasil uji Statistik

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Sig	Alpha	Kesimpulan
(Constanta)	4.791		-	-
Motivasi Kerja	0.070	0.007	0.05	Diterima
Disiplin Kerja	0.142	0.000	0.05	Diterima
Lingkungan Kerja Fisik	0.280	0.000	0.05	Diterima
R^2 0.794				

Berdasarkan hasil uji ringkasan statistik yang menunjukkan bahwa nilai sig variabel

motivasi kerja sebesar 0.007 lebih kecil dari 0.05, disiplin kerja sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05

dan lingkungan kerja fisik sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja.

Sesuai dengan ringkasan pengujian statistik diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.794. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik mampu memberikan variasi kontribusi dalam mempengaruhi semangat kerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pariaman sebesar 79,4% sedangkan sisanya sebesar 20.6% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian saat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pariaman.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti variabel stress kerja, kompensasi dan konflik peran agar dapat menjelaskan lebih mendalam tentang semangat kerja. Bagi pimpinan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pariaman untuk terus berupaya mendorong meningkatnya semangat kerja pegawai dengan memperhatikan motivasi, disiplin dan lingkungan kerja fisik pegawai dimana dengan memperhatikan ketiga faktor tersebut diharapkan hasil yang maksimal, ditandai dengan hasil kerja yang baik yang dilakukan secara efisien dan efektif sesuai dengan standar yang diharapkan serta terjalinnya keharmonisan antara atasan dan bawahan juga sesama pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Busro, Muhammad. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenada Media. Jakarta.
- [2] Sudibya, Jaya dan Sudharma. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi serta Kompensasi Terhadap Semangat Kerja serta Kompensasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 533–564.